

BAB I PENELITIAN DAN JENIS-JENIS PENELITIAN

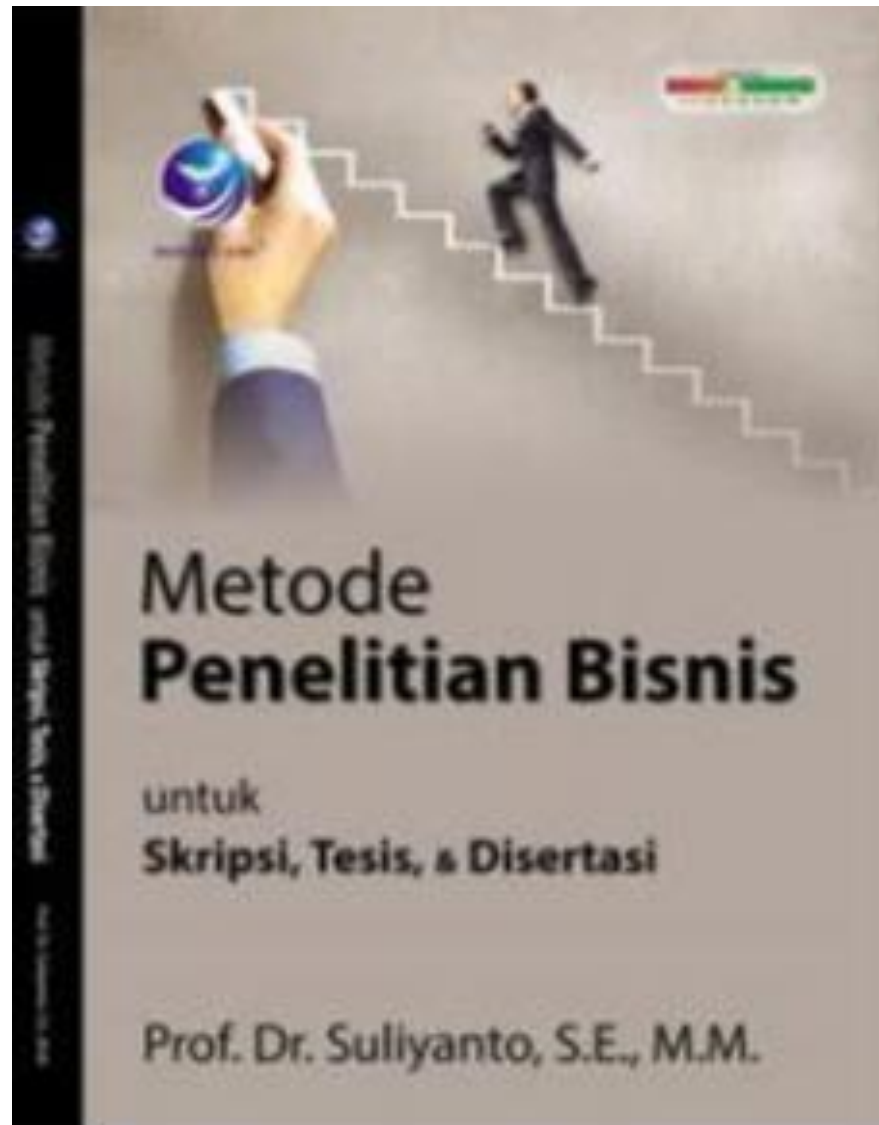
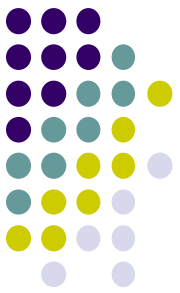
Oleh:
Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM
Program Studi Manajemen Magister Manajemen



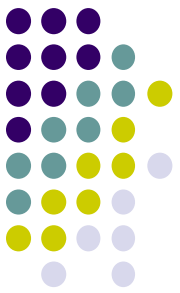
By Sulyanto



Buku Yang Digunakan



PENGERTIAN METODE PENELITIAN

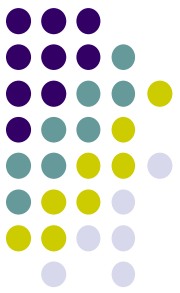


- Metode?
- Penelitian?
- Metode penelitian pada dasarnya merupakan **cara ilmiah** untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan:

- **R**asional
- **E**mpiris
- **S**istematis

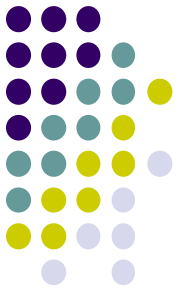




Sistematika Tesis

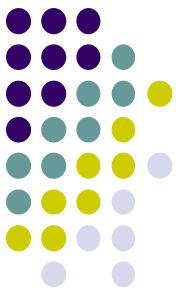
- Bab I. Pendahuluan
- Bab II. Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis
- Bab III. Metode Penelitian
- Bab IV. Hasil dan Pembahasan
- Bab V. Simpulan dan Rekomendasi

JENIS PENELITIAN DARI BERBAGAI SUDUT PANDANG



No	Dasar Pembagian	Jenis Penelitian
1	Tujuan	1. Penelitian Ekploratif 2. Penelitian Pengembangan 3. Penelitian Verifikatif
2.	Penggunaan Hasil	1. Penelitian Murni (<i>fundamental</i>) 2. Penelitian Terapan (<i>Aplikatif</i>)
3.	Dimensi Waktu	1. Longitudinal 2. <i>Cross section</i>
4.	Pendekatan	1. Deduktif 2. Induktif
5.	Tingkat Eksplanasi	1. Penelitian Deskriptif 2. Penelitian Komparatif 3. Penelitian Asosiatif
6.	Pengendalian Variabel	1. Penelitian Survai 2. Penelitian Eksperimental
7.	Taraf Penelitian	1. Penelitian Deskriptif 2. Penelitian Inferensi
8.	Analisis Data	1. Kuantitatif 2. Kualitatif

Penelitian Berdasarkan Tujuan



- **Penelitian Eksploratif**

Penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu konsep atau pola.

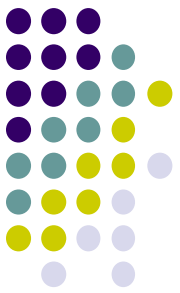
- **Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas, hasil penelitian atau teori yang telah diperoleh dari penelitian sebelumnya.

- **Penelitian Verifikatif**

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kembali suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya

Jenis Penelitian berdasarkan tujuan pemakaiannya



- Penelitian Aplikatif/Terapan
 - Masalah bersumber dari *Fenomena Gap*
- Penelitian Fundamental/teoritis/murni
 - Masalah bersumber dari *Research Gap*

Perbedaan Penelitian Murni dan Terapan (Masalah Penelitian)



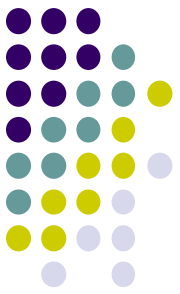
Murni

- Masalah penelitian bersumber pada *research gap*, yang berupa keterbatasan penelitian sebelumnya yang perlu dikembangkan, hasil penelitian sebelumnya yang dinilai belum jelas, atau perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selain bersumber pada *research gap* sumber masalah penelitian juga dapat berasal dari *theory gap*, yang berupa perbedaan antara teori yang satu dengan teori yang lain atau perbedaan antara teori dengan kenyataan.

Terapan

- Masalah penelitian berasal dari fenomena bisnis, yang berupa kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dan apa yang benar-benar terjadi (*das sein*), adanya kesangsian atau keraguan bisnis, adanya perubahan yang perlu diantisipasi dalam bisnis

Perbedaan Penelitian Murni dan Terapan (Tujuan Penelitian)



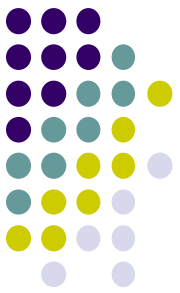
Murni

- Tujuan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Terapan

- Tujuan penelitian untuk memecahkan masalah praktis dimana penelitian dilakukan.

Penelitian Berdasarkan Bidang Ilmu



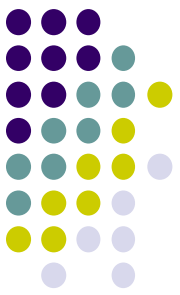
- **Penelitian Sosial**

Penelitian yang dilakukan pada bidang ilmu sosial, yaitu ilmu yang mempelajari tentang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya.

- **Penelitian Eksakta**

Penelitian yang dilakukan pada bidang ilmu eksakta, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang bersifat nyata dan dapat diketahui serta diselidiki berdasarkan percobaan serta dapat dibuktikan dengan pasti.

Penelitian Berdasarkan Dimensi Waktu



- **Penelitian Longitudinal (time series)**

Penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data dari waktu ke waktu dengan satu subyek untuk menggambarkan perkembangan.

- **Penelitian Cross Section**

Yaitu merupakan penelitian dimana dalam pengambilan data dikumpulkan dari-pada satu waktu pada subyek yang berbeda untuk menggambarkan keadaan.

Contoh Penelitian Berdasarkan Dimensi Waktu



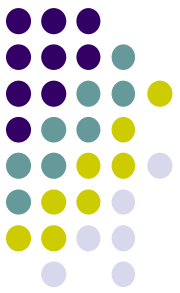
Time Series

Tahun	Absensi	Produktivitas Perhari
2010	2%	100
2011	4%	95
2012	5%	93
2013	2%	98
2014	1,5%	105
2015	3%	95

Cross Section

Nama	Absensi	Produktivitas Perhari
Jono	2,5%	98
Wanto	3%	95
Taryo	5%	93
Sumar	2%	98
Anto	1,5%	106
Usman	3%	94

Penelitian Berdasarkan Pendekatan



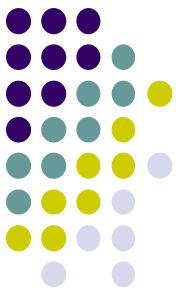
- **Penelitian Deduktif**

Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada teori untuk menyusun hipotesis. Setelah menyusun hipotesis dilakukan pengambilan data dan pengujian hipotesis.

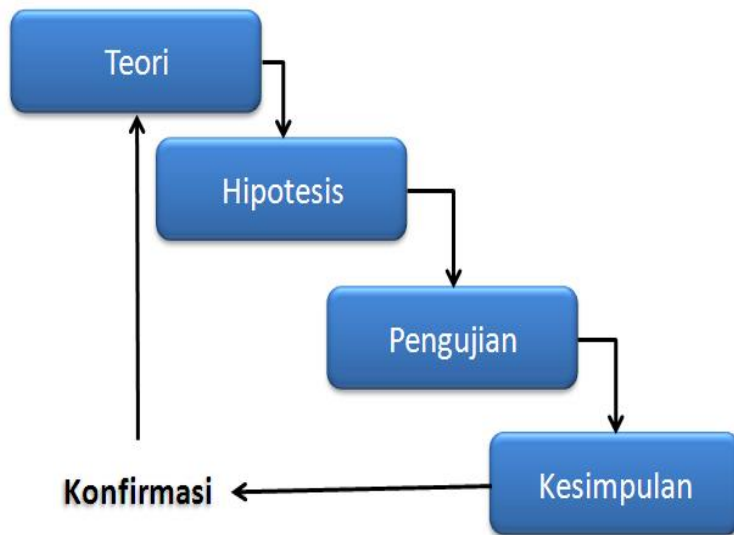
- **Penelitian Induktif**

Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada beberapa kali pengujian untuk mendapatkan pola keteraturan. Berdasarkan pola keteraturan tersebut maka dirumuskan hipotesis tentatif.

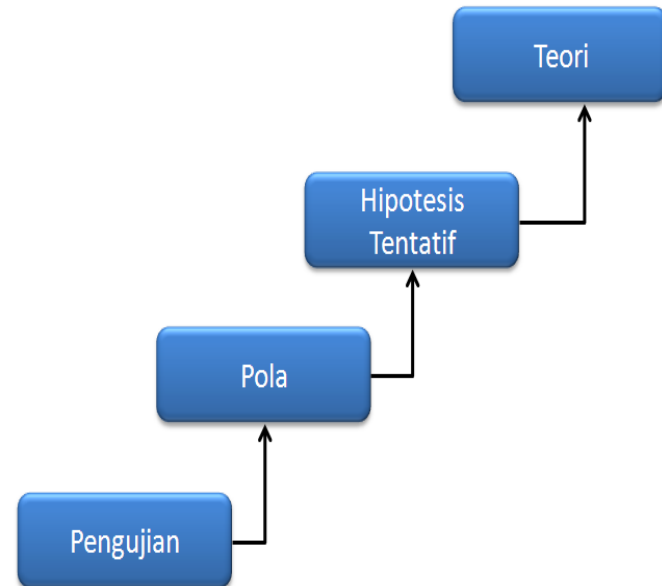
Contoh Penelitian Berdasarkan Pendekatan



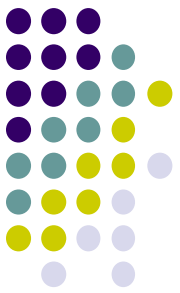
Deduktif



Induktif



Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi



- **Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel **tanpa** membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain.

- **Penelitian Komparatif**

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dari sampel yang satu dengan sampel yang lain baik sampel bebas maupun sampel yang berpasangan.

- **Penelitian Asosiatif**

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih

Contoh Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi



- **Penelitian Deskriptif**

- Penelitian untuk **menganalisis penjualan** setelah krisis moneter.
- Penelitian untuk **menganalisis kinerja keuangan** bank pemerintah
- Penelitian untuk **menganalisis pelayanan** rumah sakit swasta

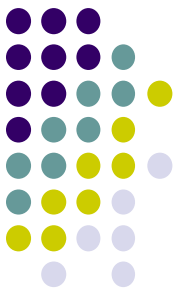
- **Penelitian Komparatif**

- Penelitian untuk membandingkan kinerja keuangan bank pemerintah dengan kinerja keuangan bank swasta.
- Penelitian untuk membandingkan antara penjualan sebelum krisis moneter dengan penjualan setelah krisis moneter

- **Penelitian Asosiatif**

- Penelitian untuk menganalisis **hubungan** daya beli masyarakat terhadap volume penjualan dimasa krisis moneter.
- Penelitian untuk menganalisis **pengaruh** jumlah nasabah terhadap kinerja keuangan pada bank swasta

Penelitian Berdasarkan Pengendalian Variabel



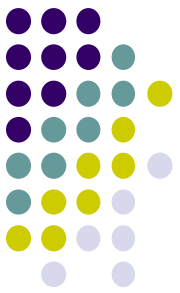
- **Penelitian Survei**

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, dengan demikian peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi saja

- **Penelitian Eksperimental (*Experiment Research*)**

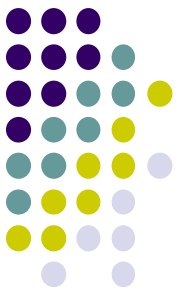
Penelitian eksperimental adalah penelitian dimana peneliti berusaha untuk mengendalikan atau melakukan uji coba (manipulasi) terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian Berdasarkan Tempat



- **Penelitian perpustakaan (*Library Research*)**
Penelitian perpustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan karya tulis atau bahan kepustakaan (literatur) termasuk hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- **Penelitian Laboratorium**
Penelitian laboratorium merupakan penelitian yang dilakukan pada tempat tertentu atau laboratorium
- **Penelitian Lapangan**
Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan.

Penelitian Berdasarkan Taraf Penelitian



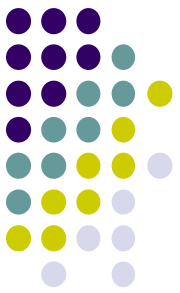
- **Penelitian Deskriptive**

Penelitian yang hanya menggambarkan keadaan suatu obyek tanpa melakukan pengujian hipotesis.

- **Penelitian Inferensi**

Penelitian yang melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian Berdasarkan Kehadiran Variabel



- **Penelitian Sejarah (*Hstaris*)**

Penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan dan penafsiran fenomena yang terjadi pada masa lampau dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa yang di teliti.

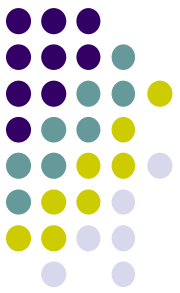
- **Penelitian Eks Pos Fakto (*Ex post facto Research*)**

Penelitian dilakukan dengan meneliti peristiwa yang telah terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

- **Penelitian Eksperimen (*Experiment Research*)**

Penelitian yang dilakukan dengan terhadap obyek penelitian, serta melakukan kontrol terhadap variabel lain secara ketat.

Penelitian Kualitatif vs Penelitian Kuantitatif



Perihal	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Kejelasan Desain	Tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data, langkah penelitian masih fleksibel dapat berubah dan berkembang sambil jalan.	Tujuan, pendekatan, subyek, sampel, langkah penelitian, sumber data sudah jelas.
Tujuan Penelitian	Untuk mendapatkan pemahaman kualitatif terhadap suatu fenomena.	Untuk mengukur data dan melakukan generalisasi hasil dari sampel ke populasi.
Hpotesis	Tidak mengajukan hipotesis, tetapi dapat muncul selama penelitian sedang berlangsung.	Dapat mengajukan hipotesis, sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.



Penelitian Kualitatif vs Penelitian Kuantitatif

Perihal	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Ukuran Sampel	Ukurannya relatif kecil dan bersifat non-representatif.	Ukurannya relatif besar dan bersifat representatif.
Keterlibatan Peneliti	Pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti, karena dalam pelaksanaannya dapat berubah yang harus segera diputuskan oleh peneliti.	Pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan atau menggunakan enumerator.
Pengumpulan Data	Tidak terstruktur	Terstruktur
Analisis Data	Tidak menggunakan alat statistik dan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.	Dengan menggunakan alat statistik dan analisis data baru dapat dilakukan ketika semua data terkumpul.
Outcome	Mengembangkan pemahaman awal.	Memberikan rekomendasi final action.

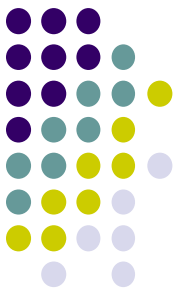
PERBEDAAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI



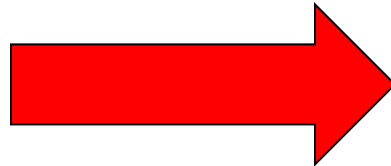
- **Skripsi**
Penulisan skripsi bagi mahasiswa S1 bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penulisan ilmiah secara baik dan benar.
- **Tesis**
Penulisan tesis yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah secara mendalam.
- **Disertasi**
Disertasi lebih bertujuan untuk membangun teori/konsep baru.

Pembeda	Skripsi	Tesis Aplikatif (MM)	Tesis Teoritis (MSi)	Disertasi
Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Magister (S2)	Doktoral (S3)
Masalah Penelitian	<i>Business gap</i> atau <i>Research gap</i>	<i>Business Gap</i>	<i>Research gap</i>	<i>Research gap</i> atau <i>Theory Gap</i>
Tujuan Penulisan	Memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam penulisan ilmiah secara baik dan benar, sehingga lebih menekankan pada penerapan ilmu metodologi penelitian.	Pemecahan masalah secara mendalam (program aplikatif), mencari solusi praktis atas masalah di lapangan.	Pengembangan ilmu pengetahuan (program science), menjelaskan sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.	Membangun teori baru atau konsep baru yang selama ini belum ada.
Review Literatur	Tinjauan Pustaka: Tinjauan pustaka disusun dengan memberikan tinjauan (<i>overview</i>) terhadap teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan dengan <i>fenomena gap</i> atau <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, dengan tujuan agar pembaca memahami bahwa model yang dibangun memiliki dasar teori yang kuat.	Tinjauan Pustaka: Tinjauan pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>fenomena gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas solusi yang ditawarkan penelitian sebelumnya dalam memecahkan <i>fenomena gap</i> yang relevan, dengan tujuan agar solusi pemecahan masalah yang ditawarkan memiliki dasar teori yang kuat.	Telaah Pustaka: Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perspektif dan kontroversi, dengan tujuan untuk membangun pengembangan model penelitian.	Telaah Pustaka: Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> atau <i>teori gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perspektif dan kontroversi, dengan tujuan untuk membangun konsep baru.
Penekanan Hasil	Pemecahan masalah berdasarkan metode ilmiah.	Dapat dihasilkannya rekomendasi yang dapat digunakan untuk	Pengembangan ilmu pengetahuan	Penemuan kebaruan (<i>Novelty</i>) teori atau konsep yang selama ini belum ada.

Perbedaan Skripsi Tesis dan Disertasi

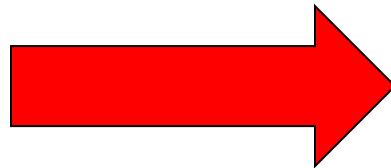


Skripsi



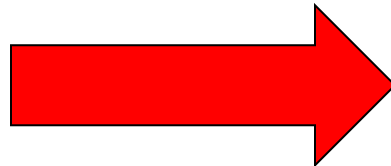
Menguji Kembali

Tesis



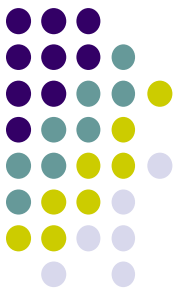
Mengembangkan

Disertasi



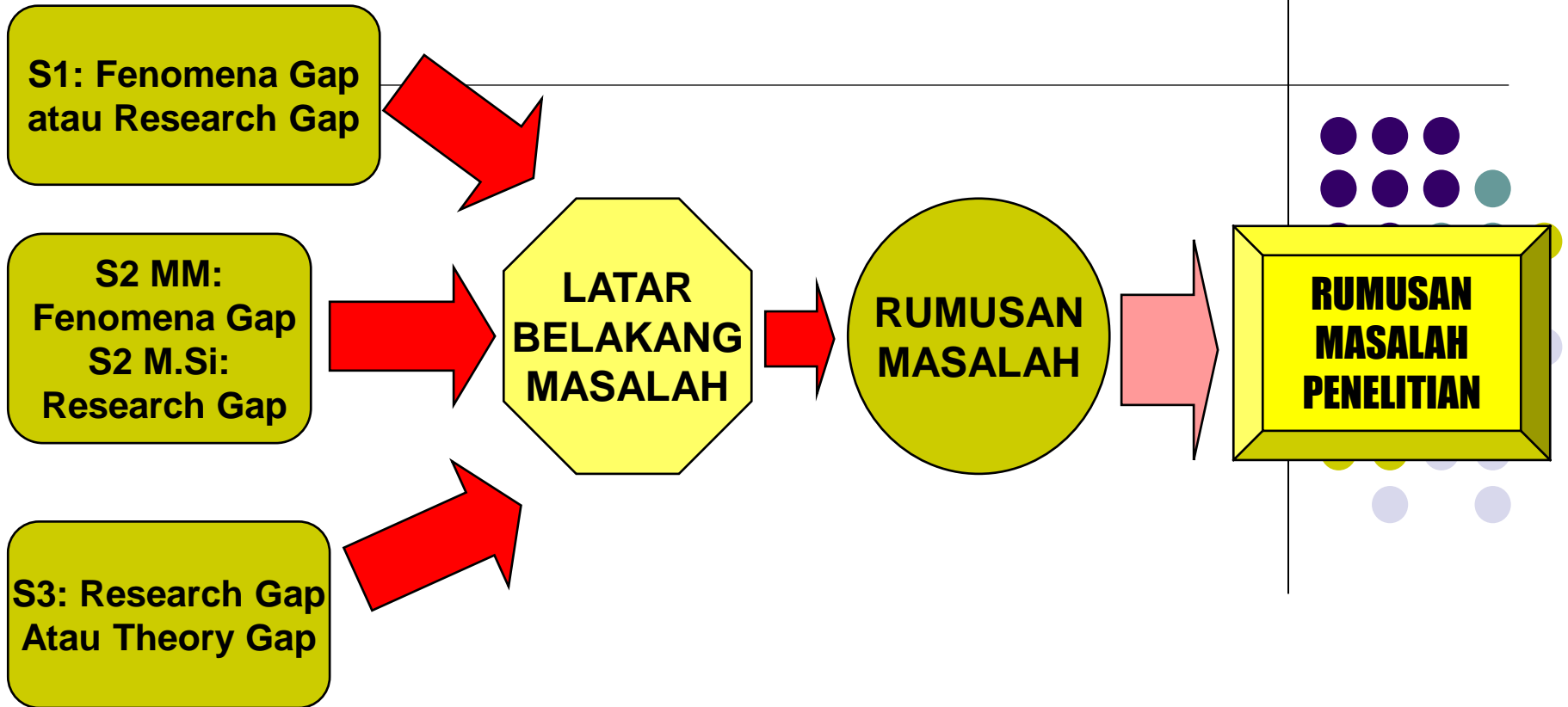
Menemukan

Tingkatan Penelitian

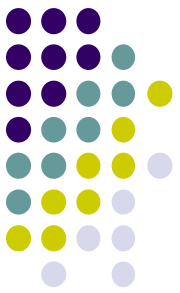


1. Penelitian replika identic (-)
2. Replika dan ekstensi
3. Pemekaran teori dan metode baru
4. Tinjauan Integratif
5. Pengembangan teori baru untuk menjelaskan fenomena lama, mempertentangkan teori satu dengan yang lainnya
6. Identifikasi fenomena baru
7. Pengembangan sintesa akbar
8. Pengembangan teori baru yang mempredikasi fenomena baru

ROUTE MAP MASALAH PENELITIAN



SISTEMATIKA PROPOSAL



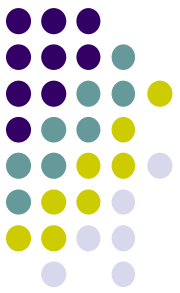
BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

BAB III. METODE PENELITIAN

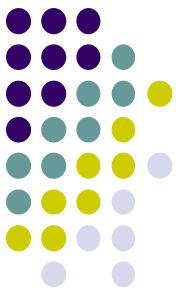
BAB I

PENDAHULUAN



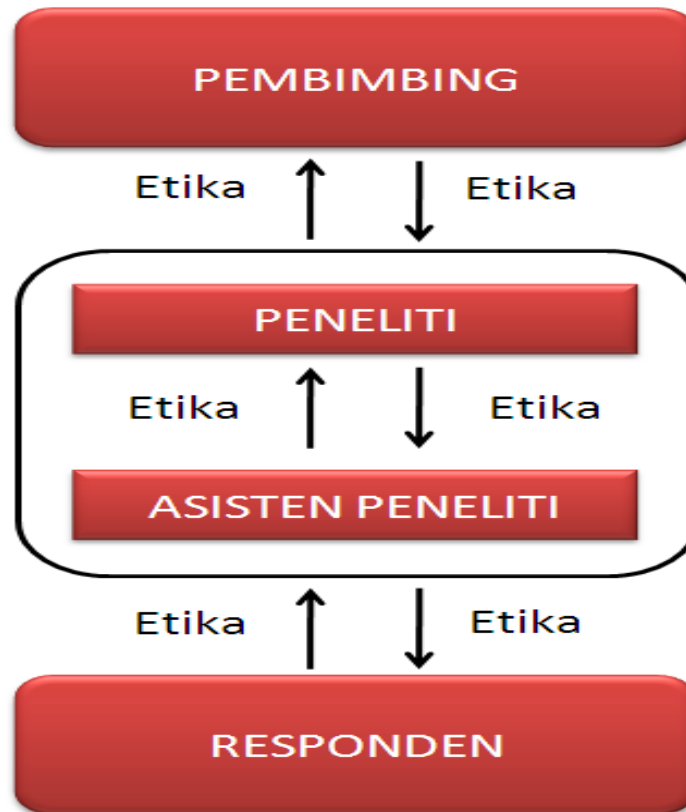
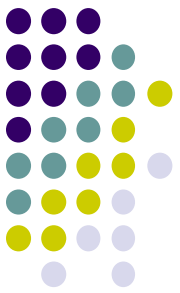
- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Ruang Lingkup Penelitian**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**

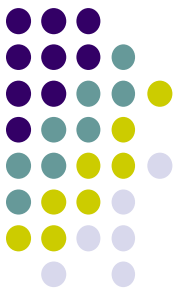
Integritas Penelitian



- **Plagiarisme**, yaitu pengambilan pendapat atau karya orang lain dan dijadikan seolah-olah sebagai pendapat atau karya sendiri.
- **Fabrikasi**, yaitu kegiatan mengarang data atau hasil penelitian sehingga seolah-olah seperti telah melakukan pengambilan data dan penelitian dengan benar.
- **Falsifikasi**, yaitu kegiatan mengarang data atau hasil penelitian agar sesuai dengan keinginan peneliti/pembimbing/sponsor.
- **Ghosting**, yaitu kegiatan menggunakan jasa orang lain untuk mengerjakan atau membuat karya ilmiah.
- **Gratifikasi**, yaitu usaha menyenangkan pihak lain dengan memberikan sesuatu yang berbentuk benda maupun non benda dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau kemudahan dalam rangka penyusunan karya ilmiah

Etika dalam Penyusunan Tugas Akhir





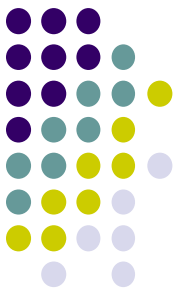
Etika Mahasiswa thd Dosen

Tidak baik: Jika mahasiswa tidak melakukan konsultasi secara rutin sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, tetapi ketika masa studi hampir habis atau mendekati wisuda, mahasiswa mendesak untuk melakukan pembimbingan dengan sangat intentif sehingga mengganggu jadwal dosen untuk melaksanakan aktivitas yang lain.

Tidak baik: Jika mahasiswa tidak bisa melakukan konsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati karena suatu hal (sakit/kecelakan/anggota keluarga ada yang meninggal/melaksanakan tugas negara) tidak memberitahukan kepada dosen pembimbing, hal ini karena dosen mungkin sudah menjadwalkan kegiatan pembimbingan dengan menunda aktivitas lain termasuk melakukan pembimbingan untuk mahasiswa yang lain.

Tidak baik: Jika mahasiswa mengenakan pakaian yang tidak sopan, sementara dosen pembimbing ke kantor telah menggunakan pakaian yang sopan. Contoh pakain yang tidak sopan, menggunakan kaos yang tanpa krah, pakaian yang tidak berlengan, menggunakan sandal/selop, model celana yang sobek-sobek.

Etika Mahasiswa thd Dosen



Tidak baik: Jika mahasiswa menggunakan bahasa gaul atau bahasa slang dalam komunikasi verbal. Jika komunikasi lewat email maka harus mencantumkan: subyek email, surat pengantar, nama yang dituju, nama pengirim, memberi nama file attachmant (jika ada) dengan mencantumkan nama penugasan dan identitas mahasiswa.

Jika komunikasi lewat short message service (SMS) sebutkan nama pengirim dan nama yang dituju, dan jangan menggunakan bahasa alay. Jangan menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA atau tanda seru (!) karena akan menunjukkan ekspresi emosi dari pengirim.

Tidak baik: Jika pada saat pembimbing memberikan saran mahasiswa berbicara dengan orang lain, menerima telephon atau asik bermain dengan hand phonenya.

Sebaiknya mahasiswa memperhatikan dengan seksama saran dari pembimbing dan mencatat saran tersebut sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada saat pembimbingan berikutnya.

Tidak baik: Jika mahasiswa datang lagi dan datang lagi tanpa perkembangan yang berarti sesuai dengan hasil diskusi pada pembimbingan sebelumnya.

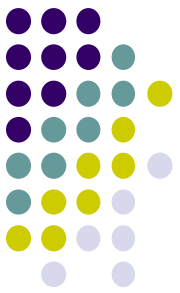
Tidak baik: Jika mahasiswa menggunakan bahasa tubuh yang menunjukkan ekspresi emosi yang negatif.

Contoh:

Seorang mahasiswa kerana merasa saran dari pembimbing sangat banyak yang harus diperbaiki menunjukkan wajah cemberut dan meninggalkan ruangan begitu saja.

Tidak baik: Jika mahasiswa menghubungi dosen waktu tengah malam, waktu hari lebaran. Hari-hari dimana dosen pembimbing sedang liburan kecuali jika sudah ada komitmen sebelumnya.

Etika Dosen thd Mahasiswa

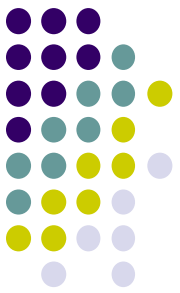


Tidak baik: Jika dosen hanya memberikan waktu yang sangat terbatas untuk melakukan pembimbingan. Contoh dosen hanya bersedia ditemui pada Hari Kamis Jam 13.00 WIB, hal ini akan membatasi mahasiswa dalam melakukan pembimbingan, karena kadang mahasiswa telah selesai melakukan revisi pada Hari Jumat tetapi karena dibatasi jam pembimbingan pada Hari Kamis Jam 13.00 WIB, maka mahasiswa tersebut harus menunggu selama satu minggu, padahal mahasiswa tersebut telah selesai menempuh semua teori.

Tidak baik: Jika dosen sedang mempunyai proyek penelitian memaksa mahasiswa untuk melakukan sebagian penelitian dosen pembimbing dengan tujuan untuk meringankan beban penelitian dosen yang bersangkutan. Hal ini karena mahasiswa seringkali dalam melakukan penelitian tugas akhir telah lama menyiapkan masalah penelitian yang akan dipecahkan dengan penelitian tugas akhir.

Tidak baik: Jika dosen membatalkan jadwal bimbingan secara sepihak tanpa memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada mahasiswa. Hal ini karena akan dapat menyebabkan mahasiswa akan melakukan hal yang sama kepada pihak lain yang lebih membutuhkan.

Etika Dosen thd Mahasiswa

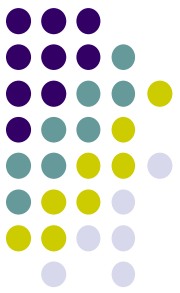


Tidak baik: Jika dosen menunjukkan sikap malas-malasan dalam melakukan pembimbingan tanpa memberikan saran perbaikan yang berarti, seolah-olah dosen hanya menandatangani saja tanpa memberikan sumbangan yang berarti.

Tidak baik: Jika dosen sering tugas di luar, tetapi sulit dihubungi baik melalui hand phone maupun alat komunikasi yang lain.

Tidak baik: Jika dosen memberikan saran yang berubah-ubah, sehingga menyulitkan mahasiswa untuk melakukan perbaikan. Contoh pada minggu pertama dosen menyarankan mahasiswa untuk menggunakan alat analisis jalur dengan berbagai alasan, begitu mahasiswa telah memenuhi sarannya, satu minggu kemudian menyarankan kepada mahasiswa untuk menggunakan analisis regresi dengan alasan yang lain pula.

Tidak baik: Jika dosen menyalahkan tetapi tidak memberikan petunjuk yang memadai untuk melakukan perbaikan. Contoh dosen pembimbing menyalahkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, tetapi tidak memberi saran teknik pengambilan sampel mana yang lebih baik, atau minimal memberikan informasi tentang sumber bacaan sehingga mahasiswa dapat menemukan pemecahannya.



Etika Peneliti thp Responden

Tidak baik: Jika peneliti langsung meminta tanggapan responden, tanpa memberikan maksud dan tujuan penelitian dilakukan. Maksud dan tujuan penelitian dapat disampaikan secara lisan maupun secara tertulis pada lembar pertama kuesioner.

Tidak baik: Jika peneliti sudah berjanji akan merahaskan apa yang disampaikan responden, tetapi peneliti memberikan informasi kepada orang lain, hal ini akan menimbulkan ketidakpercayaan bagi peneliti berikutnya.

Tidak baik: Jika peneliti terkesan mekasakan kepada seseorang untuk menjadi calon responden, disamping itu akan berakibat data yang diperoleh tidak optimal.

Tidak baik: Jika peneliti tidak memberitahu hasil penelitian kepada responden, karena hal ini akan menimbulkan kesan , sehingga tidak menimbulkan kesan habis manis sepah dibuang. Apalagi dengan semakin baiknya sistem informasi peneliti dapat memberikan informasi dimana hasil penelitian dapat diunduh.